LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2020

Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Brawijaya
Inspiration to be the Best

Visi

Menjadi Program Studi unggul dan berstandar internasional yang mengembangkan bidang Hubungan Internasional melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam kajian global – lokal pada tahun 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan isu dan keilmuan Hubungan Internasional
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan kontributif terhadap pengembangan Ilmu Hubungan Internasional dan pemecahan masalah baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun global
3. Membangun kemitraan dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan emansipatoris

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10.13.01.03
		29 Oktober 2020
	Laporan Tinjauan Manajemen Prodi Hubungan Internasional Tahun 2020	
		Halaman 1 dari 58

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
TAHUN 2020

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.Dev.St	Ketua Prodi HI		
2. Pemeriksaan	Ibnu Asqori Pohan, S.Sos., M.A	Ketua UJM Jurusan PPHI		
3. Persetujuan	Dr. Ali Maksum, M.Ag, M.Si	Ketua Jurusan PPHI		
4. Penetapan	Dr. Ali Maksum, M.Ag, M.Si	Ketua Jurusan PPHI		
5. Pengendalian	Yusli Effendi, S.IP., M.A	Sekretaris Jurusan PPHI		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

I. PENDAHULUAN 1

II. HASIL 1

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya 1
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi 6
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen 7
   a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders* 7
   b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) 12
   c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 19
   d. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja 22
   e. Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*) 22
   f. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan 45
   g. Hasil-hasil Audit 51
   h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal 53
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya 54
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang 55
6. Peluang untuk Perbaikan 56

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH 57

I. PENDAHULUAN

Program Studi Hubungan Internasional (Prodi HI) didirikan pada Agustus 2006 melalui SK DIKTI No.1755/D2/2/2006. Selanjutnya program studi ini mendapat ijin penyelenggaraan dengan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007. Ijin perpanjangan dari Dikti ditetapkan pada tanggal 15 Juli 2009 dengan SK Dikti No. 2849/D/T/K-N/2009. Prodi HI dalam penyelenggaraan kegiatannya memiliki struktur organisasi yaitu Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Ketua Unit Kerja Laboratorium dan Ketua Unit Kerja Jaminan Mutu. Struktur ini berjalan hingga tahun 2017. Pada April tahun 2017, terdapat penggabungan pengelolaan tiga Prodi menjadi satu jurusan yaitu jurusan Politik, Pemerintahan, Hubungan Internasional (PPHI). Prodi HI termasuk dalam penggabungan ini. Semenjak itu, terdapat penyusunan struktur organisasi yang baru. Prodi HI berada di dalam pengelolaan Jurusan PPHI dimana Ketua Prodi HI bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan PPHI. Di dalam Prodi HI sendiri, terdapat Unit Kerja Laboratorium, Unit Kerja Jaminan Mutu, Unit Kerja Kelompok Jabatan Fungsional Dosen, Unit Monev, Tugas Akhir dan Kurikulum, dan Unit Jurnal.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan Program Studi, proses evaluasi dalam bentuk audit dan tinjauan manajamen menjadi program rutin yang dijalankan setiap tahun. Secara khusus tinjauan manajemen menjadi sarana evaluasi menyeluruh dengan ruang lingkup program kerja unit-unit kerja program studi. Melalui tinjauan manajemen ini, diharapkan perbaikan senantiasa dapat dilakukan secara konsisten hingga mencapai cita-cita program studi yang terbaik dalam lingkup nasional dan internasional.

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka prodi Hubungan Internasional melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:

a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. Umpan balik yang telah diusahakan meliputi hasil indeks kepuasan masyarakat (IKM) atau evaluasi kepuasan yang lain dan kompilasi keluhan pelanggan.
b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
f. Hasil-hasil audit eksternal (AIM UKPA Siklus 18 Tahun 2019)
g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.

4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Pada tahun 2020 ini, tinjauan manajemen Prodi Hubungan Internasional yang menyeluruh belum dapat dilaksanakan. Hal ini dikarenakan belum dapat ditemukan waktu yang tepat sebagai dampak dari sejumlah kegiatan tridharma perguruan tinggi yang dialihkan dalam bentuk *work from home (WFH).* Sejumlah upaya perbaikan atas temuan tahun lalu dilaksanakan secara secara mandiri oleh unit-unit kerja di Prodi dan belum dapat direkapitulasi dalam rapat tinjauan manajemen secara kolektif.

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Prodi Hubungan Internasional Tahun 2020 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang Dihadapi	Rencana Selanjutnya
1	**Perlu dibuat IKM sendiri pada level unit S1 PS HI atau level jurusan**	**Tinjauan Manajemen (TM)**	**Sudah ada IKM ujian PKN dan Skripsi tentang kinerja pembimbing yang dilakukan oleh Tim Kurikulum hasilnya diserahkan kepada Prodi. Namun belum dianalisa dan belum dijadikan dasar perbaikan**	Belum dapat menemukan waktu rapat karena terkendala kondisi Pandemi Covid-19	Mempersiapkan waktu untuk menganalisa bersama melalui mekanisme rapat agar diperoleh dasar perbaikan.
2	**Perlu pencarian solusi untuk permasalahan terkait kelulusan tepat waktu**	**Akreditasi PS**	**persentase kelulusan tepat waktu masih belum memenuhi standar**	Kesulitan menghubungi mahasiswa ; mahasiswa tidak	Perancangan Program coaching Clinic dengan jadwal yang lebih

				aktif rutin berkonsultasi	teratur dan progress yang terukur pada setiap pertemuan.
3	**Perlu pengolahan data tracer study pengguna lulusan**	**Akreditasi PS**	**Belum menyusun instrumen internal untuk mengukur pengguna lulusan.**	Sistem Sinatra yang menjadi database pembuatan sistem tracer pengguna lulusan terganggu sejak pertengahan 2019 sehingga tidak dapat mengupdate data alumni dan meninjaklanjutinya secara optimal.	Penyediaan tambahan sumber daya di tim tracer study level Prodi HI untuk membuat sistem tracer study pengguna lulusan secara mandiri.
4	**Perlu perencanaan kepada dosen untuk pelaksanaan studi lanjut S3**	**Akreditasi PS**	**Masih belum terpenuhinya keterbutuhan dosen berpendidikan S3 di PS. Namun sudah ada beberapa dosen yang saat ini sedang studi lanjut. Perlu dibuat pemetaan SDM termasuk membuat GAP analysis SDM**	Belum memiliki bekal dalam membuat GAP Analisi SDM untuk pemetaan dan proyeksi studi S3 para dosen.	Mengadakan pelatihan analisis GAP SDM yang diikuti dengan simulasi analisasi GAP SDM di level Prodi HI

5	**Perlu upaya peningkatan dari segi penelitian dan pengabdian masyarakat serta melanjutkan studi S3**	**Akreditasi PS**	**belum ada dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala, dibutuhkan identifikasi dan progran percepatan lektor kepala khususnya poin tridharma**	Program percepatan lektor kepala belum dapat diprogram secara kolektif oleh Prodi dikarenakan agenda-agenda proker rutin dan unit yang padat	Prodi HI mengalokasikan program kerja khusus tentang program percepatan lektor kepala pada tahun 2021.
6	**Melengkapi SOP dengan detail alur yang dibutuhkan**	**SOP**	**SOP Telah dilengkapi dengan alur pengisian IKM sebagai syarat pendaftaran skripsi.**	-	Publikasi SOP yang telah dilengkapi alur pengisi IKM di website Prodi HI.
7	**Mengupload SOP ke web program studi**	**SOP**	**SOP diupload ke website HI UB**	-	-
8	**Memperbaiki sistem pendataan IPK dan masa studi mahasiswa**	**IKU**	**Perekaman dilaksanakan dan direkap oleh Tim Tugas Akhir**	-	-
9	**Sudah melakukan benchmarking ke UI dan UNY untuk mempelajari mekanisme pelaksanaan skripsi dan akan menjadikan contoh perbaikan untuk PS**	**IKU**	**Memasukkan hasil benchmarking pada panduan penyusunan skripsi yang terbaru (2020).**	-	Publikasi Panduan Penyusunan Skripsi pada website Prodi HI UB.

10	**menyertakan status temuan TM sebelumnya dan menjelaskan apabila masih open**	**TM**	**Status temuan TM sebelumnya telah dicantumkan dan disertai penjelasan status open dan closed-nya**	-	-
11	**Lebih tepat mengidentifikasi perubahan internal maupun eksternal dan apa imlikasi dari perubahan tersebut**	**TM**	**Identifikasi telah diperbaiki dengan menyertakan implikasi dari perubahan yang terjadi.**	-	-
12	**Perlu diidentifikasi gap analysis untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul pada program yang sebenarnya rutin dilakukan di jurusan sehingga terlihat efektifitas programnya**	**TM**	**Upaya identifikasi gap analysis telah dilakukan**	-	-
13	**Merumuskan strategi dan capaian terkait upaya membuat rasio yang ideal antara dosen - mahasiswa**	**TM**	**Membuat program kelas akselerasi skripsi yang ditawarkan kepada mahasiswa semester 5 ; Membuat program coaching clinic khsusus mahasiswa tingkat akhir; Merevisi panduan skripsi agar lebih memudahkan**	Tidak banyak mahasiswa yang komtmen mengikuti kelas akselerasi ; Sulit menghubungi mahasiswa tingkat akhir untuk hadir secara rutin dalam	-

			mahasiswa dalam memilih tema dan bentuk penyusunan skripsi; Menerima dosen baru berdasarkan lowongan CPNS dari Kemendikb	kelas coaching clinic ; Beberapa permsalahan invididu psikologis mahasiswa berpengaruh pada terhambatnya proses penyusunan skripsi	
14	**Membuat renstra dalam format baru**	**Renstra**	**Renstra Prodi habis masa berlakunya pada tahun 2019, dan masih diupayakan menyusun renstra baru sesuai format baru**	Rapat penyusunan renstra belum dapat dilakukan karena Renstra Fakultas yang dijadikan sebagai acuan, belum tersusun	Menyusun renstra baru dengan format baru setelah Renstra Fakultas selesai disusun.
15	**Menyampaikan bukti keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan renstra**	**Renstra**	**Renstra Prodi habis masa berlakunya pada tahun 2019, dan masih diupayakan menyusun renstra baru sesuai format baru**	Rapat penyusunan renstra belum dapat dilakukan karena Renstra Fakultas yang dijadikan sebagai acuan, belum tersusun	Menyusun renstra baru dengan format baru setelah Renstra Fakultas selesai disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Ada beberapa hal yang mempengaruhi implementasi sistem manajemen, proses dan atau program di Prodi HI. Hal- hal yang mempengaruhi tersebut terbagi dalam dua lingkup, yaitu lingkup internal dan eksternal. Dalam lingkup internal, SDM yang ada dalam unit – unit kerja telah berupaya melaksanakan kegiatan sesuai dengan proker dan sasaran mutu. Namun tidak dapat dipungkiri, beban kerja yang tinggi membuat para dosen belum mampu secara optimal menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Hal tersebut berimplikasi pada kurang rapinya proses dokumentasi kerja seperti pengumpulan soal UTS, serta masih tertundanya rencana mempersiapkan studi S3. Beberapa hal tersebut menjadi faktor penting jika ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas Prodi HI.

Secara eksternal, hal yang cukup signifikan mempengaruhi sistem manajemen Prodi HI adalah bergabungnya HI dalam jurusan PPHI. Penggabungan yang dilakukan sejak pertengahan tahun 2017 ini masih dalam proses menemukan format yang tepat dalam pengelolaan tiga program studi yang memiliki karakteristik pengelolaan keilmuan berbeda satu sama lain. Penyusunan MM, SOP, kejelasan struktur, dan pelaksanaan tanggungjawab yang berdasarkan Surat Tugas masih dirasakan terlalu umum dan belum spesifik. Sehingga panduan dalam mengelola jurusan dengan posisi Prodi HI di dalamnya cukup membuat Prodi HI kekurangan ruang gerak dalam menjalankan manajemennya yang lebih efisien. Beberapa fungsi penting seperti sekretaris prodi, bendahara prodi, tetap diperlukan keberadaannya dan perlu dipisahkan dalam hal penanggungjawabnya. Sayangnya fungsi-fungsi tersebut tidak ada dalam manual mutu jurusan dan OTK Fakultas maupun universitas. Hal ini menyebabkan ketua Prodi dan beberapa dosen melakukan pekerjaan merangkap untuk memenuhi tanggung jawab tersebut. Proses pengawasan pengelolaan mutu Program Studi yang tidak lagi ada di level Prodi juga membuat proses kontrol terhadap jalannya kegiatan tridharma menjadi terbatas. Jika sebelumnya terdapat Unit Jaminan Mutu Prodi yang dapat memfasilitasi audit internal, maka sekarang aktivitas tersebut menjadi wewenang jurusan yang sayangnya belum optimal dilakukan.

Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi pola pengelolaan organisasi. Sejumlah prosedur layanan seperti pengurusan pendaftaran plotting PKN, ujian PKN, ujian Skripsi harus menyesuaikan protokol kesehatan yang diarahkan oleh pihak Rektorat. Kondisi

kinerja work from home (WFH), juga turut mempengaruhi produktivitas dalam pengajaran, pembimbingan mahasiswa, maupun dalam aktivitas tridharma pendidikan lainnya. Sistem yang berbasis pelayanan online disusun untuk menyesuaikan kondisi tersebut.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

a. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Prodi HI UB belum dapat menyusun umpan balik pelanggan di tahun 2020 ini. Hal tersebut dikarenakan beberapa kendala. Pertama, sistem Sinatra sebagai sumber data alumni di level universitas mengalami gangguan sejak akhir 2019 hingga pertengahan tahun 2020 ini. Ada proses perbaikan dan peningkatan sistem yang tengah disusun dan belum selesai. Hal in mengangkibatkan tim tracer study Prodi HI tidak bisa menindaklanjuti pencarian data stakeholders yang terdapat dalam data alumni tersebut. Kondisi lain yang menyebabkan belum terbentuknya sistem tracer study bagi pelanggan ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang ditugaskan untuk membuat dan mengelola sistem.

Dari data SKM FISIP 2019, terdata enam mahasiswa yang mengisi formulir kuisioner IKM. Dari keenam tersebut dua diantaranya dosen dan empat lainnya adalah mahasiswa. Secara umum, nilai akhir dari mutu pelayanan yang diperoleh adalah C (kurang baik), dengan nilai IKM yang telah dikonversi berjumlah 62,40. Jika dilihat secara penilaian hasil yang diperoleh memang menunjukkan performa yang tidak baik. Namun di sisi lain, jumlah pengisi kuisioner belum dapat dikatakan mewakili sampel dari seluruh jumlah mahasiswa Prodi HI yang berjumlah lebih dari 500 mahasiswa dari angkatan 2014 – 2019.

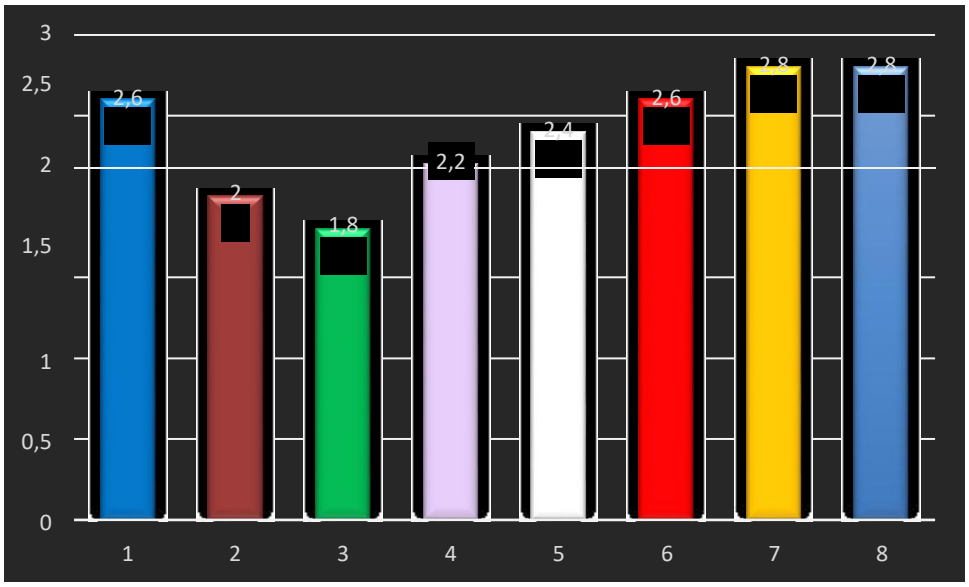
Terdapat delapan komponen penilaian yang menjadi indikator dari IKM tersebut. Komponen-komponen tersebut antara lain (SKM FISIP, 2019). :

1. Kesesuaian persyaratan layanan di Prodi/Jurusan/Fakultas sesuai dengan yang disampaikan dari petugas layanan.

2. Kemudahan Prosedur layanan di Prodi/Jurusan/Fakultas ini.
3. Ketepatan waktu layanan di Prodi/Jurusan/Fakultas ini sesuai jam layanan .
4. Kesesuaian antara biaya layanan yang dibayarkan dengan biaya layanan yang ditetapkan. (jika ada biaya layanan).
5. Hasil layanan di Prodi/Jurusan/Fakultas ini sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
6. Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan administrasi di Prodi/Jurusan/Fakultas ini.
7. Sikap petugas dalam memberikan pelayanan administrasi di Prodi/Jurusan/Fakultas ini.
8. Bagaimana penanganan pengaduan, saran, & masukan di Prodi/Jurusan/Fakultas ini

Berikut perolehan indeks pada masing-masing komponen yang disajikan dalam bentuk grafik.

Grafik 1. IKM Prodi Hubungan Internasional FISIP UB Tahun 2019 (NRR Per Unsur)



Sumber : IKM FISIP, 2019

Nilai IKM	2,50
Nilai IKM setelah dikonversi	62,40
Nilai Mutu Pelayanan	C

Dari grafik di atas dapat dilhat bahwa secara umum terdapat beberapa komponen yang telah dianggap cukup baik oleh pengisi form. Petugas dianggap cukup konsisten dalam menyampaikan informasi terkait layanan di Prodi/Jurusan/Fakultas. Staf kependidikan juga dinilai memiliki kemampuan dalam memberikan layanan administrasi dengan baik.

Namun tidak dapat dipungkiri terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan disejumlah komponen. Petugas admiistrasi Prodi/Jurusan/Fakultas diharapkan segera melayani pengaduan, saran, dan masukan yang disampaikan oleh para mahasiswa maupun civitas akademik. Selain itu aspek keramahan juga dianggap penting dalam memberikan layanan yang baik. Masih ada beberapa opini yang menyampaikan sikap yang kurang sopan dan ramah dari petugas yang perlu diperbaiki. Dalam hal kesesuaian hasil layanan dengan ketentuan yang telah ditetapkan, diharapkan adanya konsistensi kesesuaian agar prose pengurusan hal-hal administrasi dapat diselesaikan dengan lebih efektif dan efisien. Prosedur layanan masih perlu ditingkatkan dan dipermudah. Perbaikan prioritas ditunjukkan dengan rendahnya nilai pada komponen ketepatan waktu layanan dengan jam layanan. Disiplin waktu kerja sangat diharapkan untuk dapat memberikan layanan yang optimal. Pada akhirnya komponen kesesuaian atara biaya layanan yang dibayarkan dengan biaya layanan yang ditetapkan juga perlu menjadi prioritas perbaikan sistem.

Atas sejumlah masukan di atas, Prodi HI akan berupa memperbaiki kekurangan tersebut. Di level Prodi, kedisiiplan jam kerja, ketepatan merrespon, konsistensi informasi layanan akan ditingkatkan melalui pembuatan SOP-SOP yang lebh spesifik, yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademik HI UB. Selain itu, akan diupayakan pengajuan peningkatan kapasitas *hard skill* dan *soft skill* petugas administrasi Prodi HI ke Fakultas.

Secara spesifik, Prodi HI telah mengidentifikasi munculnya keluhan yang disebabkan adanya ketidakpuasan. Berikut beberapa identifikasi yang berhasil terdata dan diupakan tindak lanjut perbaikannya.

Tabel 2. Daftar Keluhan dan tindaklanjutnya

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Kecepatan Pelayanan	Peningkatan pelayanan	Menggunakan aplikasi online (google form) dalam peningkatan layanan	Closed
2.	Kemudahan Prosedur	Sistem pelayanan penurunan UKT lebih mudah	Meneruskan keluhan ke fakultas yang berwenang dalam aspek ini	Open
3.	Hasil layanan Bidang Akademik	Pelayanan dosen lebih tepat waktu sesuai dengan perjanjian sebelumnya.	Jadwal konsultasi dosen yang rutin telah diumumkan secara resmi di papan pengumuman dan medsos resmi HI FISIP UB	Closed
4.	Hasil layanan Bidang Akademik	Mohon dikaji ulang untuk penanganan konsultasi skripsi dengan dosen pembimbing	Jadwal konsultasi tetap telah diumumkan. Proses pembimbinga n bisa secara offline dan online	Closed
5.	Sikap SDM	Pelayanan tidak judes	Pemberian pengarahan	Closed

6.	Kemudahan Prosedur	Lebih mudah dalam pengurusan administrasi	Pemasangan alur sejumlah pengurusan administrasi pada papan pengumuman dan website HI FISIP UB. Mekanisme registrasi dan pengisian kuisioner melalui google form	Closed
7.	Kecepatan Pelayanan	Mempercepat kelulusan mahasiswa	Penyusunan mekanisme pembimbinga n selain melalui pola reguler, juga dicoba pola akselerasi, dengan pemantauan rutin periodik	Open
8.	Hasil layanan Bidang Akademik	Wifi dengan keccepatan memadai, autentfikasi internet yang tidak berulang	Keluhan dilanjutkan kepada pihak fakultas	Open
9.	Layanan sesuai Maklumat Layanan	Peningkatan fasilitas kursi di luar kelas	Keluhan dilanjutkan kepada pihak fakultas	Open
10.	Sikap SDM	Disiplin waktu	Pemberian Pengarahan	Closed

b. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 3. Rekapitulasi IKT Kontrak Kinerja Prodi Hubungan Internasional Tahun 2020 (Jan-Sept)

No	Indikator	SATUAN	PPHI Target	Prodi HI Realiasi Jan - Sept	% Capaian
A	**Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-Kemenristek Dikti**				
1	Jumlah mahasiswa yang Berwirausaha	mahasiswa	6	0	0
2	Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi	%	90	0	0
3	Presentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	22,22	0	0
4	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	mahasiswa	30	19	63%
5	Presentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	5	0	0
9	Presentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	21,54	0	0
10	Presentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	13,85	0	0
11	Presentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	1,6	0	0
12	Jumlah Publikasi Internasional	artikel	6	15	250%
13	Jumlah HKI yang didaftarkan	HKI	10	2	20%
	Jumlah HKI Buku yang didaftarkan	HKI	21	2	0,9%
16	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	450	0	0
17	Jumlah Jurnal Bereputasi terindeks nasional	Jurnal	1	0	0
23	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	orang	39	42	140%

24	Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	prodi	3	1	30%
C	**Kontrak Turunan dari Renstra UB**				
1	Seminar Internasional	kegiatan	1	0	0
2	mahasiswa Outbound	mahasiswa	20	0	0
3	Mahasiswa inbound	mahasiswa	20	0	0
5	Jumlah dosen asing/visiting prof	orang	4	2	0
3	Jumlah publikasi oleh doktor, non lektor kepala (percepatan lektor kepala)	doktor	2	0	0
9	Kerjasama Riset Internasional	Fakultas	1	0	0
10	Jumlah PS Akreditasi Internasional	Prodi	2	0	0
12	Jumlah PS Akreditasi A	Prodi	2	0	0
13	Jumlah Kerjasama Nasional	Unit	3	1	30%
14	Jumlah kerjasama internasional	Unit	3	0	0

Dari rekapitulasi IKT kontrak kinerja Prodi Hubungan Internasional terdapat beberapa butir yang telah mampu mencapai targat, ada yang masih diupayakan mencapai target, namun djuga ada yang belum dapat dipenuhi. Beberapa butir yang memenuhi target antara lain upaya publikasi internasional, khususnya proceeding. Butir lain yang terpenuhi yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar. Publikasi internasional mampu tercapai karena memanfaatkan moment seminar internasiona Indonesia Peace Builder Forum pada pertengahan tahun 2019 dan penerbitan proceeding pada awal 2020. Sementera partisipasi mahasiswa pada program merdeka belajar mendapat momentum dari adanya inisiasi kerjasama dengan Universitas Nasional Semarang dengan Universitas Brawijaya di level universitas, yang ditindaklanjuti dengan kerjasama di level antar Prodi Hubungan Internasional dari kedua belah pihak. Program untuk mendorong produktivitas menulis dan menerbitkan dalam jurnal nasional maupun internasional akan diupayakan setiap tahun, dengan dukungan fasilitas pendampingan penulisan hingga terbit di jurnal. Sementara untuk program kampus merdeka, kedepannya akan diperluas lingkup kerjasama baik dengan UNS maupun dengan universitas lainnya. Dalam waktu dekat tengah dipersiapkan kerjasaama dengan beberapa universitas

yang memilki Kajian Studi Gender, untuk dilaksanakan pada semester genap 2020-2021.

Meskipun belum dapat memenuhi target, beberapa butir telah diupayakan pelaksanaannya. Mahasiswa Prodi HI UB banyak yang meraih prestasi baik dalam bidang akademik dan non-akademik, dalam skala nasional dan internasional. Para dosen berhasil menyusun buku yang telah didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual-nya (HKI). Kerjasama nasional juga semakin diperluas dalam lingkup kajian mata kuliah tertentu untuk mendukung program kampus merdeka belajar. Kendala yang menghambat pencapaian target antara lain karena padatnya aktivitas tridharma terutama pada pengajaran. Hal ini menghambat produktivitas dalam menulis buku karena dibutuhkan waktu tertentu. Kedepannya. Kedepannya akan coba disusun program kerja yang dapat mendukung produktivitas penulisan buku ajar , buku referensi, maupun monograf baik secara individu maupun berkelompok berbasis Kelompok Dosen Keahlian (KDK). Sejauh ini terdapat satu buku yang telah terbit yang penulisnya adalah dari para dosen KDK HI Non-Tradisional. Sementara dari KDK lain sedang dalam proses penyusunan.

Terkait butir-butir lain yang belum dapat memenuhi target sama sekali, terdapat beragam faktor yang mempengaruhi. Seminar internasional, penerimaan mahasiswa inbound, dan pengiriman mahasiswa outbond tidak dalam dilakukan karena kondisi pandemi Covid-19. Sementara itu butir publikasi oleh doktor juga belum dapat terpenuhi karena belum ada doktor di prodi HI UB hingga tahun ini. Terdapat tiga orang dosen yang sedang studi S3 dan diperkirakan akan dapat menyelesaikan studinya pada tahun depan. Data mengenai presentase lulusan yang langsung bekerja juga belum dapat dilakukan karena sistem yang belum dibuat. Begitu juga dengan jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Kedepannya akan dibuat sistem database yang disebar kepada seluruh mahasiswa dan alumni Prodi HI UB secara berkala dan konsisten.

Tabel 4. IKT Program Studi Hubungan Internasional

No.	Uraian Standar	Target Pemenuhan IKT	Keterangan	Nilai Capaian IKT	Keterangan Pemenuhan IKT
1	Dokumen kurikulum termuat pada Pedoman Akademik di tingkat fakultas dan diunggah di laman yang harus mencantumkan: a. rujukan peraturan terkait sistem pendidikan tinggi yang berlaku di Indonesia dan peraturan atau konsensus lembaga lain yang digunakan sebagai dasar pertimbangan penyusunan kurikulum; b. profil lulusan; c. capaian pembelajaran; d. jumlah sks; e. masa studi minimal dan maksimal; f. matakuliah untuk mencapai hasil pembelajaran dengan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya; g. proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa; h. proses penilaian capaian pembelajaran; i. pemetaan capaian pembelajaran versus	Isi dokumen kurikulum lengkap dari aspek a sampai k **(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)**	Ada bukti bahwa isi dokumen kurikulum minimal berisi aspek a sampai k	**4**	

	matakuliah; j. deskripsi singkat matakuliah dan/atau blok matakuliah serta kompetensi/learning objectives yang akan dicapai; dan k. Rencana Pembelajaran Semester disingkat RPS.				
2	Proses pembelajaran harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.	Terdapat bukti bahwa proses pembelajaran telah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. **(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)**		**4**	

3	UB melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang berfungsi memberikan layanan pembelajaran kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka atau reguler.	Terdapat bukti bahwa PJJ dilaksanakan untuk mencapai target pembelajaran **(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)**		**1**	Prodi HI tidak memiliki program jarak jauh.
4	Standar Mutu Pendidikan, Bagian Ketujuh, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Pasal 64 Ayat 5	Semua ruang kuliah memenuhi sarana minimal **(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)**		**4**	
5	Program studi mempunyai kebijakan dan sistem pengelolaan untuk penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa. Sistem pengelolaan keluhan dan permasalahan mahasiswa diatur dalam manual prosedur (SOP).	Kebijakan dan sistem pengelolaan penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa tertulis dalam SOP dan dilaksanakan secara konsisten **(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)**	Ada bukti kebijakan dan sistem pengelolaan penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa tertulis dijalankan sesuai SOP dan secara konsisten	**2**	SOP masih terdapat dalam format MP dan belum dirubah.

6	Persentase dosen yang melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi adalah >25% per tahun.	**(NILAI IKT '1' jika tidak memenuhi dan '4' jika memenuhi semua elemen penilaian)**	**1**	Upaya telah dilakukan namun sejumlah dosen belum berhasil diterima publikasinya.

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel c.1. Rekapitulasi IKU Prodi S-1 (BAN-PT)

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru	Rasio >= 5		8,9	Terpenuhi
2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	0,01		0	Tidak terpenuhi karena tidak ada mahasiswa asing dalam tiga tahun terakhir
3	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS.	15 <= RMD <= 25 (eksakta) 25 <= RMD <= 35 (sosial humaniora)		43,9	Tidak terpenuhi karena jumlah dosen lebih sedikit dari jumlah mahasiswa
4	Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir	0.18 ≤ RM< 0.22		0,16	Tidak terpenuhi
5	rata rata IPK lulusan	3,25			
6	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik	RI>=0,05%	RI = NI / NM , RN = NN / NM , RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi	0,01%	Tidak terpenuhi karena minimnya

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
	mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.		akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.		jumlah prestasi akademik internasional
7	Masa studi dalam 3 tahun terakhir	3,5 < MS <= 4,5			
8	Persentase kelulusan tepat waktu.	PTW>=50%			
9	Persentase keberhasilan studi	PPS>=85%			
10	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	WT<= 6 bulan		0 bulan - 18 bulan	Terpenuhi
11	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer studi)	PBS ≥ 60%			
12	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	RI>=5%	RI = (NI / NA) x 100% , RN = (NN / NA) x 100% , RL = (NL / NA) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang		

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
			bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berijin		

d. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Pemantauan kinerja dan pengukuran kinerja dilakukan dengan memeriksa capaian sasaran mutu Prodi HI UB dari tahun 2014-2019. Kemudian proses analisa juga dilakukan terhadap capaian indikator kerja dan evaluasi program kerja.

Tabel b.1 Capaian Renstra Prodi HI Tahun 2014-2019

No	Sasaran	Uraian Sasaran	Baseline	Target Pencapaian						% Capaian
				2014 (baseline	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Bidang Pendidikan	Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dan student centered learning yang disesuaikan dengan *kerangka kualifikasi nasional Indonesia* (*KKNI*)	Kurikulum 2015 telah digunakan untuk semua angkatan	0	30%	60%	100%	100%	100%	100%
		Penurunan rasio pembimbing skripsi	Rasio pembimbingan skripsi 1:10	1:27	1:25	1:20	1:18	1:15	1:10	50%
		Penurunan Rasio Pembimbing Akademik.	Rasio pembimbin	1:80	1:80	1:70	1:50	1:40	1:30	85%

			gan akademik 1:30							
		Maningkatkan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan skripsi kurang dari enam bulan		5%	10%	20%	30%	40%	50%	1.8%
		Maningkatkan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan PKN kurang dari tiga bulan		50%	75%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Bidang Penelitian	Meningkatkan jumlah penelitian. Target satu penelitian per dosen per tahun		50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Memiliki Jurnal Nasional Terakreditasi		25%	50%	75%	100%	100%	100%	0%
		Meningkatkan publikasi ilmiah dosen. Target satu publikasi per dosen per tahun		25%	50%	75%	100%	100%	100%	21%

3	Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatkan jumlah pengabdian. Target 1 pengabdian per dosen pertahun		50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Bidang Kerjasama Institusi	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri. (persentase terhadap baseline)		3 kerjasama	30%	60%	100%	130%	160%	100%
		Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi luar negeri. (persentase terhadap baseline)		3 kerjasama	30%	60%	100%	130%	160%	30%
5	Bidang Organisasi dan Manajemen	Memperoleh nilai akreditasi nasional A		50%	80%	100%	100%	100%	100%	50%
		Status kelembagaan menjadi jurusan.		0	30%	50%	100%	100%	100%	0%
		Memiliki sumber daya manusia yang kompeten (jumlah dosen yang bergelar doktor)		0	0	2 orang	2 orang	2 orang	3 orang	0%

		Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen		4	4	4	6	8	16	250%
		Terlaksananya sistem penjaminan mutu yang baik		100%	100%	100%	100%	100%	100%	80%
		Memiliki perangkat organisasi program studi yang lengkap		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dalam bidang pendidikan terdapat tiga uraian sasaran yang belum tercapai hingga tahun 2019. Pertama, terkait rasio pembimbingan skripsi. Hingga tahun 2019, ke-23 dosen Prodi HI masih harus membimbing 20-an mahasiswa dalam pengerjaan skripsinya. Jumlah ini masih 50% dari target 1:10 mahasiswa. Hal ini terjadi karena proses pembimbingan masih berkisar enam bulan hingga dua tahun. Mahasiswa kesulitan mencari topik yang baru ataupun berbeda. Persoalan pribadi juga berpengaruh dalam terhadap lamanya proses konsultasi. Kedepan diupayakan mekanisme yang lebih terstruktur dan sistematis mulai dari tahapan PKN hingga pembimbingan skripsi. Sosialisasi roadmap penelitian dosen diharapkan dapat menarik minat para mahasiswa dalam mengembangkan topik-topik baru sebagai rancangan skripsi mereka. Jadwal pembimbingan yang lebih transparan dan terjadwal rutin telah diumumkan secara meluas melalui papan pengumuman maupun medsos resmi HI UB yang berkolaborasi dengan medsos himpunan mahasiswa HI.

Sasaran kedua yang belum tercapai adalah rasio pembimbingan akademik 1 : 30. Hal ini disebabkan jumlah penerimaan mahasiswa Prodi HI UB yang berkisar 149 – 250 dari tahun 2014-2019 tersebut. Dengan jumlah dosen 32 orang, maka rasio pembimbingan masih berkisar 1 : 32-35 orang. Upaya untuk mengajukan pengurangan daya tampung mahasiswa baru terus dilakukan setiap tahunnya melalui pengajuan resmi kepada Dekan FISIP UB. Selain itu, pengajuan penambahan dosen, terutama yang bergelar S3 juga dilakukan ke pihak Dekan FISIP UB sebagai upaya memenuhi rasio dosen mahasiswa, memenuhi persyaratan pembentukan jurusan, dan peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik secara substantive.

Sasaran ketiga yang belum dapat memenuhi kriteria ideal adalah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi kurang dari enam bulan. Hingga tahun 2018, belum ditemukan mahasiswa yang mampu menyelesaikan skripsi kurang dari enam bulan. Baru pada tahun 2019 ini, Terdapat tiga dari 160 mahasiswa diangkatan 2016 yang mampu menyelesaikan skripsi kurang dari enam bulan. Masih sedikitnya mahasiswa yang menyelesaikan skripsi kurang dari enam bulan penyebabnya diantaranya adalah kenyamanan pasca ujian sempro

yang membuat mahasiswa merasa lengah sehingga tidak segera melanjutkan pengerjaan skripsi. Sebab lain adalah pola konsultasi revisi sempro dipembimbing dua yang memakan waktu lebih dari dua minggu. Upaya perbaikan yang dilakukan kedepannya yaitu penyusunan surat tugas pembimbing yang diberlakukan secara lebih ketat, dimana jika mahasiswa tidak melaksanakan seminar proposal dalam satu semester,maka harus mengajukan plotting ulang dan mendapat pembimbing yang baru dengan kemungkinan persiapan topik baru untuk skripsi yang akan diajukan.

Dalam bidang penelitian, target untuk memiliki jurnal nasional yang terakreditasi dan peningkatan publikasi ilmiah dosen, yaitu satu tulisan per dosen, belum mampu dicapai. Pengelolaan jurnal terhambat karena terdapat kesulitan dalam proses penyusunan surat tugas tim jurnal. Hal ini dikarenakan sempat terdapat wacana di level fakultas untuk menggabungkan beberapa jurnal di level prodi menjadi satu saja di level fakultas. Selain itu faktor sulitnya mengumpulkan tulisan dan mencari mitra bestari yang dapat mengikuti jadwal penerbitan jurnal juga mempengaruhi pengolaan jurnal yang memenuhi standar akreditas. Kedepan, prioritas mendaftarkan jurnal ojs (open journal system) menjadi awal bagi upaya mewujudkan jurnal yang terakreditasi A. Setelah itu call for paper akan dilaksanakan secara periodik dan diumumkan bagi umum. Upaya kolaborasi penyusunan tulisan mahasiswa dan dosen juga direncanakan untuk memperkaya naskah ilmiah yang akan dipublikasikan maupun dipertukarkan kepada kolega pengelola jurnal HI dari universitas lain untuk diterbitkan.

Terkait publikasi ilmiah dosen, hambatan yang signifikan terletak pada manajamen waktu tridharma perguruan tinggi. Para dosen masih memiliki kewajiban mengajar yang padat dan memenuhi kewajiiban jabatan unit-unit kerja yang mempengaruhi produktivitas dalam menerbitkan karya ilmiah. Dalam beberapa tahun terakhir terdapat 3-5 dosen yang menerbitkan artikel setiap tahunnya dari total 23 dosen. Upaya yang direncanakan selanjutnya adalah menyusun buku yang sesuai dengan Kelompok Dosen Keahlian (KDK) dalam prodi HI. Sehingga satu dosen dapat menyumbangkan karyanya sebagai bagian bab dari keseluruhan tulisan dengan topik tertentu dalam buku ilmiah tersebut.

Dalam bidang kerjasama institusi, presentase dalam meningkatkan kerjasama dengan institusi luar negeri belum mencapai target ideal. Dari target 3 kerjasama, baru satu kerjsama yang berhasil dirancang dengan pihak IIPDS Thailand. International Institute of Peace and Development Studies (IIPDS) adalah institute yang berfokus pada aktivitas perdamaian yang melibatkan generasi muda lintas negara dalam sejumlah proyek-proyek kemanusiaannya. Inisiasi kerjasama dilaksanakan pada akhir tahun 2018 melalui penandatangan MoU. Aktivitas tindak lanjut yang disepakati pasca penandatanganan adalah pengiriman mahasiswa untuk melaksanakan PKN di zona-zona penelitian yang telah disiapkan oleh pihak IIPDS. Kedepannya, upaya kerjasama dalam bentuk penempatan magang PKN para mahasiswa di institusi internasional maupun kedutaaan besar RI di luar negeri akan dirancang agar dapat memberikan kontribusi yang optimal.

Dalam bidang organisasi dan manajemen, terdapat empat sasaran yang belum memenuhi capaian. Pertama, yaitu memperoleh nilai akreditasi nasional A. Upaya ini masih sulit dikarenakan masa tunggu kelulusan yang masih diatas lima tahun dan rasio antara mahasiswa dan dosen yang masih jauh dari standar ideal. Rasio antara dosen dan mahasiswa hingga saat ini masih berkisar 1 : 60. Dua komponen ini merupakan komponen yang mendapat nilai terendah dalam dua proses akreditasi sebelumnya. Kedua, status kelembagaan menjadi jurusan juga belum dapat dipenuhi, karena syarat keberadaan dosen bergelar doktor dengan jumlah minimal enam orang belum dapat dipenuhi oleh Prodi HI. Sejauh ini baru terdapat tiga calan Ph.D dan tiga orang lainnya yang baru menempuh studi S3 di tahun 2018 dan 2019. Sasaran tersebut juga terkait dengan sasaran ketiga yaitu ketersediaan SDM bergelar doktor yang belum dapat dipenuhi. Sasaran keempat, yaitu terlaksananya sistem penjaminan mutu yang baik, belum dapat berjalan optimal karena beberapa fungsi audit internal yang hingga tahun 2017 berada di level program studi, berpindah ke level jurusan hingga kini. HIngga saat ini proses audit internal prodi yang seharusnya dikelola oleh Jurusan PPHI belum dapat dilaksanakan. Hal ini disebabkan belum utuhnya wilayah kerja UJM Jurusan terkait dengan tidak ada unit kerja spesifik di dalam jurusan, melainkan sifatnya hanya

penggabungan tiga program studi, dengan struktur organisasi yang tidak banyak berubah.

Keempat sasaran diatas diupayakan dengan cara tersistematis yaitu pengajuan pengurangan daya tampung mahasiswa dan penambahan dosen dengan gelar S3. Upaya tersebut juga didukung dengan program-program persiapan dan pembekalan studi S3 bagi dosen HI yang berencana melanjutkan studi. Khusus tentang penjaminan mutu yang baik, koordinasi yang lebih intensif akan lebih sering dibangun. Prodi HI mengajukan salah satu dosen untuk menjadi anggota UJM Jurusan PPHI agar dapat mengawal fungsi UJM secara menyeluruh dari level jurusan hingga prodi.

e. Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*)

Program studi Hubungan Internasional terdiri dari beberapa unit kerja. Unit Prodi adalah unit kerja yang mengelola kegiatan rutin Prodi yang meliputi pengelolaan aktivitas pengajaran, PKN, dan Skripsi. Fokus kinerja Unit Prodi juga pada upaya pemenuhan target-target peningkatan kualitas pelayanan serta rencana-rencana strategis Prodi mewujudkan visi dan misinya. Unit Kerja Kurikulum berfokus pada pengelolaan implementasi kurikulum, evaluasi pelaksanaan kurikulum, dan upaya peningkatan kualitas kurikulum. Unit kedua yaitu Unit Tugas Akhir. Unit ini mengelola strategi pengerjaan skripsi mahasiswa agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Unit ini secara khusus juga mendampingi mahasiswa angkatan kritis agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Unit kerja KJFD berfokus pada pengelolaan pengembangan road map penelitian dan pengabdian para dosen berbasis kelompok dosen keahlian (KDK) yang telah terbentuk. Unit Jurnal adalah unit lain yang berfokus pada penerbitan jurnal program studi secara berkala. Unit yang terakhir adalah Unit Laboratorium HI. Unit ini mendukung proses tridharma perguruan tinggi di lingkup Prodi HI. Unit ini mengelola aktivitas akademis seperti kuliah tamu,

diskusi bulanan, pelatihan pengembangan keterampilan, dan memfasilitasi proses penerbitan buku dari hasil penelitian maupun pengabdian para dosen Prodi HI. Pada paragraf selanjutnya akan dipaparkan masing-masing evaluasi dari proses kinerja setiap unit dan upayanya untuk mencapai target.

e.1. Unit Prodi

Kinerja Unit Prodi melingkupi pelayanan tridharma pendidikan, khususnya pada bidang pengajaran. Target kinerja mengacu pada visi misi Prodi, renstra Prodi, target kinerja turunan dari universitas dan fakultas. Pada tahun 2020 terdapat 52 program kerja, dimana 20 diantaranya dapat terlaksana sesuai target. Sementara beberapa program kerja (32) lain belum dapat mencapai target, baik karena masih dalam proses persiapan pelaksanaan hingga akhir tahun 2020, maupun karena terdapat beberapa kendala.

Tabel 3. **Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*) Unit Prodi**

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
A.	Pelayanan Pengajaran, PKN, Skripsi	

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
1.	Pendaftaran plotting Baru, Ulang, Perpanjangan Pembimbingan Skripsi S. Genap 2019- 2020 & S.Ganjil 2020-2021	100 %
2.	Plotting pembimbing skripsi S.Ganjil & S.Genap 2019	80 %
3.	Pendaftaran ujian komprehensif S.Genap 2019-2020 & S.Ganjil 2020-2021	70 %
4,	Pelaksanaan ujian komprehensif S.Genap 2019-2020 & S.Ganjil 2020-2021	70 %
5.	Plotting pengajar S.Genap 2019-2020 & S.Ganjil 2020-2021	100%
6.	Workshop Evaluasi Kurikulum 2019 [Semester 1,2,3, 4,5&6]	0%
7.	Evaluasi & Analisa Transkrip mahasiswa PA	30%
8.	Penyusunan modul MK Berpraktikum S.Genap 2019-2020 & S.Ganjil 2020-2021	0%
9.	Pengelolaan pendaftaran & pelaksanaan ujian PKN	80%
10.	Rekapitulasi pengajuan judul skripsi	70%
11.	Pengadaan Buku pustaka	0%
12.	Workshop Soft Skill Mata Kuliah Berpraktikum Semester Genap 2019/2020 & S.Ganjil 2020/2021	0%
13.	Workshop Simulasi Teknik Perundingan Internasional	0%
14.	Rapat Plotting Majelis Penguji Skripsi	70%
15.	Penyusunan Proposal Program 3inOne MK KDK EPI	0%
16.	Pelatihan E-Learning, Blended & Distance Learning	0%
17.	Pendataan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian & Pengabdian Dosen	50%
18.	Penyusunan prosedur KKN Tematik Prodi HI	50%
19.	Pengajuan proposal kerjasama KKN Tematik ke LCL , IIPDS, dan AMAN	0%

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
20.	Workshop Bimtek Dosen PA	0%
21.	Proses Seleksi peserta KKN Tematik	0%
22.	Pengumpulan & Rekapitulasi Laporan Penelitian dan Pengabdian	0%
23.	Rekapitulasi & Evaluasi Hasil Ujian Komprehensif S.Genap 2019-2020 & S.Ganjil 2020-2021	50%
24.	Kuliah Tamu KEMENKO RI	0%
25.	Kuliah Tamu AMAN Indonesia	0%
26.	Pengiriman Dosen untuk Guest Lecturing (Daring)	100%
B.	Pemenuhan Target Kinerja Universitas dan Fakultas	
27.	Workshop penulisan draft proposal S3	0 %
28.	Workshop strategi membangun korespondensi & memperoleh LoA 3	0 %
29.	Workshop Strategi Studi S3	0%
30.	Kerjasama Internasional [IIPDS]	0%
31.	Student Exchange Program dengan UUM	0%
32.	Workshop PKM	0%
33.	FGD Joint Publication HI UB & Univ Luar Negeri berbasis MoA Fakultas	0%
34.	Workshop penulisan karya tulis ilmiah terindeks scopus	0%
35.	Partisipasi AIHII	0%
36.	Kuliah Tamu Dirjen AMEROP KEMLU RI	0%
37.	Kuliah Tamu Duta Besar RI untuk Negara Lain	0%
N.	Tata Kelola Organisasi	
38.	Raker Prodi	100 %
39.	Rapat rutin	80 %
40.	Workshop Renstra Prodi	0 %
41.	Maintenance website dan media sosial	30 %
42.	Pencetakan Booklet	0%

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
43.	Pengadaan perlengkapan	100%
44.	Workshop Penataan Sistem Dokumentasi (Akreditasi)	100%
45.	Penyusunan SOP [disabilitas, penyetaraan pkn, mahasiswa asing]	50 %
46.	Workshop pengajuan jabfung asisten ahli, Lektor, & Lektor Kepala	0 %
47.	Proposal pengajuan pelatihan sertifikasi kompetensi dosen	0 &
48.	Pengajuan Pembentukan Tim Gabungan Akreditasi (Prodi & Fakultas)	0 %
49.	Audit Internal & Manajemen Review Prodi HI	0 %
50.	AIM UKPA PRODI HI	100 %
51.	Alumni Pulang Kampus	100 %
52.	Evaluasi Proker 1 tahun	0%

Keterangan :

1. AIM UKPA Prodi HI dilaporkan terlaksana 0% ketika laporan ini disusun. Kegiatan akan dilaksanakan pada pertengahan November 2020. Evaluasi proker 1 tahun dilaporkan terlaksana 0% karena kegiatan direncanakan di awal bulan November. Kendalanya, kegiatan belum dapat terlaksana secara luring karena kondisi pandemi Covid-19. Tindak lanjutnya, segera melakukan koordinasi untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan.
2. Workshop Evaluasi Kurikulum 2019 dilaporkan terlaksana 0% ketika laporan ini disusun. Kegiatan akan sedianya akan dilaksanakan pada bulan Juli 2020, namun belum dapat diselenggarakan karena kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas dari work from office (WFO) menjadi work form house (WFH). Tindak lanjutnya, segera melakukan koordinasi untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan.

3. Evaluasi dan analisa transkrip mahasiswa PA dilaporkan terlaksana 30%. Proses pengumpulan data dengan membagikan form isian kondisi terkini mahasiswa PA telah dilakukan. Para dosen PA telah mengisi form tersebut namun belum terkumpul seluruhnya. Hal ini menyebabkan proses analisa data yang terkumpul belum dapat dilaksanakan. Tindak lanjutnya, yaitu meningatkan kembali kepada para dosen tentang pengumpulan dokumen PA. menganalisa, serta mensosialiasikan hasil analisa tersebut di forum rapat prodi agar dapat menjad masukan bagi perbaikan pembimbingan Akademik kedepannya.
4. Penyusunan modul MK. Berpraktikum dilaporkan terlaksana 0%. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan pembelajaran dari rumah dari Kementerian Pendidikan yang diteruskan oleh Pihak Universitas bagi seluruh mahasiswa karena kondisi pandemi Covid-19. Pihak Universitas juga mengeluarkan kebijakan untuk meniadakan praktikum dan meminta proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi pandemi. Hal ini menyebabkan pembaruan modul yang telah disusun tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan. Tindak lanjut kedepannya adalah menyesuaikan penyusunan rancangan modul praktikum yang disesuaikan dengan kondisi Pandemi hingga Pandemi berakhir.
5. Pengadaan buku pustaka dilaporkan terlaksana 0%. Hal ini dikarenakan pengumuman tentang pengadaan buku yang tahun-tahun sebelumnya biasanya diumumkan ke Prodi, pada tahun 2020 ini tidak diterima informasinya oleh Prodi HI, sehingga Prodi HI tidak mengajukan pengadaan pustaka. Tindak lanjutnya, pihak Prodi akan lebih aktif mencari informasi ke pihak Pengadaan Fakultas terkait

jadwal pengajuan pengadaan buku, sehingga dapat dipersiapkan jauh-jauh hari.

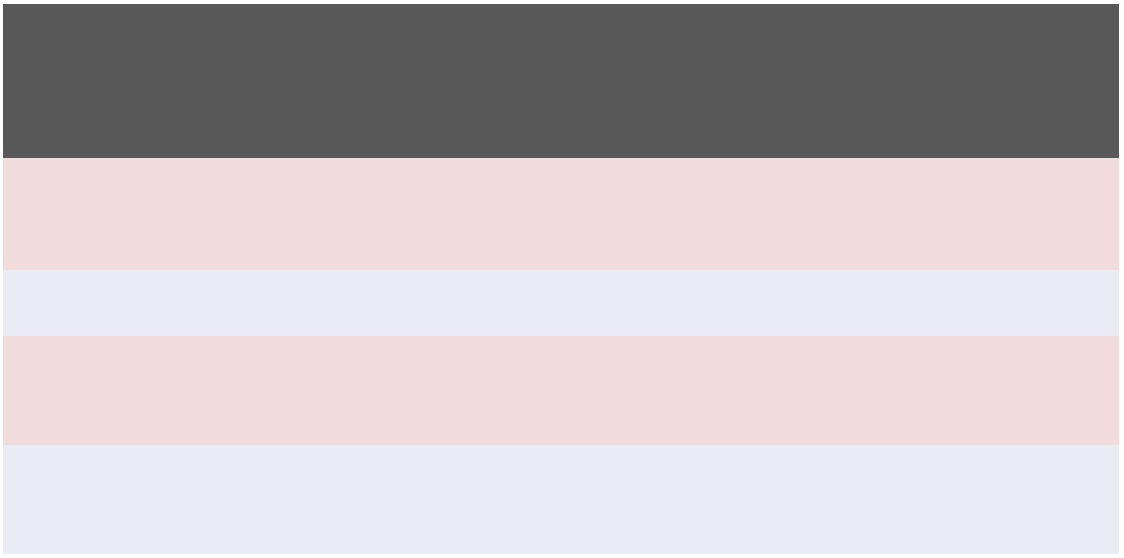
6. Sejumlah kegiatan workshop dan kuliah tamu yang sedianya dilaksanakan, dilaporkan 0%. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi yang tidak memungkinkan menghadirkan para pembicara dan peserta secara luring. Prodi kemudian mencoba mengajukan format kuliah tamu secara daring dan ternyata diizinkan pihak fakultas. Per Oktober 2020 telah ada lebih dari lima kuliah tamu dari tim dosen pengampu mata kuliah yang menghadirkan para pembicara dengan lingkup nasional dan internasional. Dari esensi penyelenggaraan, program ini telah terlaksana 100%, namun dari sisi target awal sesuai penyusunan proker di awal, tidak dapat dipenuhi. Tindak lanjut, Pelaksanaan workshop dan kuliah tamu akan disusun lebih umum, disesuaikan dengan kebutuhan terkini dari tim dosen pengampu mata kuliah, maupun dari KDK.
7. Sejumlah program persiapan studi S3 dilaporkan terlaksana 0%. Kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan tersebut dikarenakan sejumlah agenda proker lainnya yang harus menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Tindak lanjut, merancang kembali program tersebut pada progra kerja tahun 2021.

e.2. Unit Kurikulum

Tim Kurikulum adalah sub-unit kerja pendukung dalam Program Studi Hubungan Internasional. Kegiatan di dalamnya merupakan monitoring terhadap proses pengajaran di Prodi Hubungan Internasional. Pada tahun 2020 ada 22 kegiatan yang

terdiri dari 11 jenis kegiatan yang dilaksanakan baik untuk semester Ganjil maupun Genap.

Tabel 3. **Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*) Unit Kurikulum**



Tabel 4. Realisasi Program Kerja Unit Kurikulum

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
A.	Monitoring Pengajaran	
1.	Rekapitulasi hasil koordinasi kelas pararel (Per Semester)	0 %
2.	Validasi soal Ujian Tengah Semester (Per Semester)	0 %
3.	Rekapitulasi soal Ujian Tengah Semester (Per Semester)	0 %
4.	Validasi Soal Ujian akhir Semester (Per Semester)	0 %
5.	Rekapitulasi soal Ujian akhir Semester (Per Semester)	0 %
6.	Pengumpulan portofolio pengajaran matakuliah (Per Semester)	0 %
7.	Analisis Feedback Pengajaran (Per Semester)	50 %

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses
B.	Analisis Proses Pembimbingan (Per Semester)	
1.	Analisis Feedback Pembimbingan Akademik (Per Semester)	30 %
2.	Analisis Feedback Pembimbingan Skripsi (Per Semester)	70 %
3.	Analisis Feedback Pembimbingan Praktik Kerja Nyata (Per Semester)	0 %
C.	Koordinasi	
1.	Rapat Rutin	25 %

Keterangan:

8. Rekapitulasi hasil koordinasi kelas pararel (Per Semester) dilaporkan terlaksana 0% karena belum ada konfirmasi dari penanggung jawab kegiatan saat dokumen ini disusun. Kendalanya, waktu sehari tidak memadai untuk melakukan koordinasi. Tindak lanjutnya, segera melakukan koordinasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan.
9. Validasi soal Ujian Tengah Semester (Per Semester) dilaporkan terlaksana 0% karena: "Validasi soal untuk semester genap 2019-2020 belum dilakukan karena terhalang pandemi COVID - 19 yang membuat pelaksanaan UTS harus menyesuaikan pola pembelajaran daring. Tindak lanjutnya adalah dengan meminta soal UTS dari dosen pengampu bersamaan dengan UTS untuk semester ganjil 2020 – 2021."
10. Rekapitulasi soal Ujian Tengah Semester (Per Semester) dilaporkan terlaksana 0% karena: "Belum dilakukan karena validasi soal juga belum dilakukan. Tindak lanjutnya adalah dengan segera merekapitulasi begitu soal UTS semester genap 2019 - 2020 terkumpul."

11. Validasi soal Ujian akhir Semester (Per Semester) dilaporkan terlaksana 0% karena: "Validasi soal untuk semester genap 2019-2020 belum dilakukan karena terhalang pandemi COVID - 19 yang membuat pelaksanaan UAS harus menyesuaikan pola pembelajaran daring. Tindak lanjutnya adalah dengan meminta soal UAS dari dosen pengampu bersamaan dengan UTS untuk semester ganjil 2020 – 2021."
12. Rekapitulasi soal Ujian akhir Semester (Per Semester) dilaporkan terlaksana 0% karena: "Belum dilakukan karena validasi soal juga belum dilakukan. Tindak lanjutnya adalah dengan segera merekapitulasi begitu soal UAS semester genap 2019 - 2020 terkumpul."
13. Pengumpulan portofolio pengajaran matakuliah (Per Semester) dilaporkan terlaksana 0% karena belum ada konfirmasi dari penanggung jawab kegiatan saat dokumen ini disusun. Kendalanya, waktu sehari tidak memadai untuk melakukan koordinasi. Tindak lanjutnya, segera melakukan koordinasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan.
14. Analisis Feedback Pengajaran (Per Semester) dilaporkan terlaksana 50% karena kegiatan baru terlaksana pada semester pertama. Hambatan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah pengolahan data. Tindak lanjutnya adalah menyelesaikankegiatan dan menyusun laporan.
15. Analisis Feedback Pembimbingan Akademik (Per Semester) dilaporkan terlaksana 0% karena belum ada konfirmasi dari penanggung jawab kegiatan saat dokumen ini disusun. Kendalanya, waktu sehari tidak memadai untuk melakukan koordinasi. Tindak

lanjutnya, segera melakukan koordinasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan.

16. Analisis Feedback Pembimbingan Skripsi (Per Semester) dilaporkan terlaksana 70% karena: "analisa *feedback* pembimbingan skripsi sudah dilakukan pada 13 Dosen pembimbing. Sisanya masih terus dilakukan dan akan diproyeksikan selesai pada Awal Bulan November. Hambatan: pengolahan data masih dilakukan manual, sehingga membuat pengerjaan kurang efektif. Tindak lanjutnya adalah melanjutkan kegiatan dan menyelesaikan laporan.
17. Analisis Feedback Pembimbingan Praktik Kerja Nyata (Per Semester) dilaporkan terlaksana 25% karena baru terkonfirmasi terlaksana pada tahap pengolahan data pada semester pertama. Namun, pelaksanaan keseluruhan kegiatan belum diketahui karena belum ada konfirmasi dari penanggung jawab kegiatan saat dokumen ini disusun. Kendalanya, waktu sehari tidak memadai untuk melakukan koordinasi. Tindak lanjutnya, segera melakukan koordinasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan.
18. Rapat Rutin dilaporkan terlaksana 25% karena: "Rapat rutin diagendakan 4 kali dalam satu tahun. Baru dilaksanakan 1 kali komunikasi untuk mengkoordinasikan pengisian dokumen AIM UKPA. Hambatannya, karena Rapat dilaksanakan jika ada kebutuhan karena distribusi pekerjaan sudah dilakukan di awal. Satu kali lainnya masih diagendakan November untuk koordinasi akhir tahun. Tindak lanjutnya, melaksanakan rapat terakhir untuk kebutuhan evaluasi menyeluruh.

e.3. Unit Lab HI

Unit Lab HI adalah sub-unit kerja pendukung dalam Program Studi Hubungan Internasional. Kegiatan di dalamnya merupakan pendukung terhadap proses tridharma perguruan tinggi di lingkup Prodi Hubungan Internasional. Pada tahun 2020 ada 19 kegiatan yang terdiri dari 12 jenis kegiatan yang dilaksanakan baik untuk semester Ganjil maupun Genap.

Tabel 3. **Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*) Unit Lab HI**

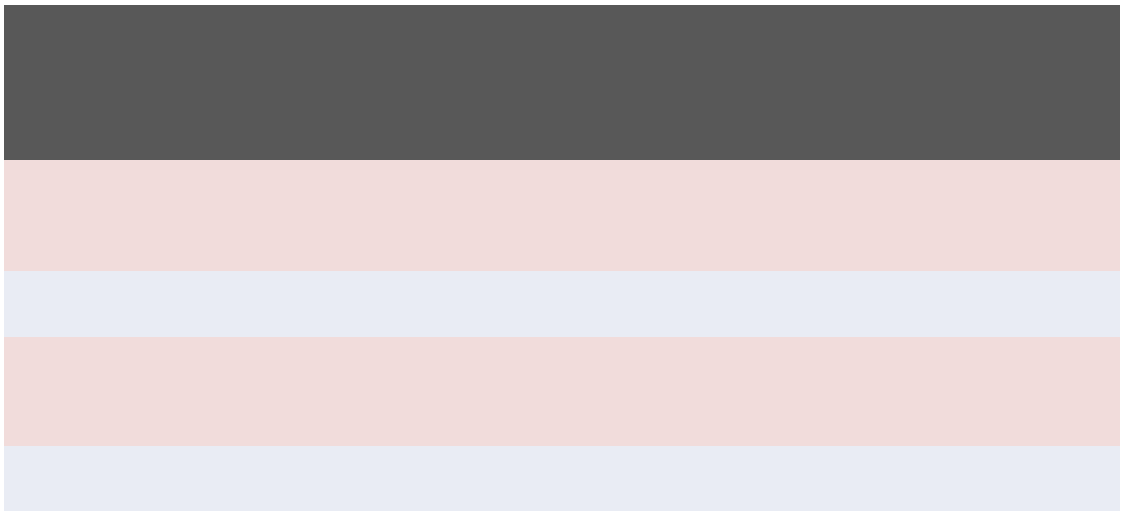
C.	**Unit Lab HI**	
	Diskusi Bulanan	60 %
	Pencetakan buku Bunga Rampai Kerjasama Internasional Di Era Desentralisasi	100 %
	Open Recruitment asisten lab HI	100 %
	Rapat Rutin Unit Lab HI	80 %
	Maintenance website dan media sosial	80 %
	Pembuatan video profil HI dan lab	100 %
	Pencetakan Booklet	0 %
	Pengadaan buku di Ruang Baca HI	0 %
	Memfasilitasi Praktikum Mata Kuliah	0 %

	English Club	0 %
	Workshop School of Theory	0 %
	Workshop Penelitian untuk Asisten Laboratorium	100 %
	Kuliah Tamu	33 %
	Pencetakan buku	0 %
	Workshop PKN	100 %
	Diskusi Dwi Bulanan	60 %
	Conference "Quo Vadis: Seabad Ilmu HI" (Call for Paper)	100 %
	Seminar Nasional	50 %
	Penelitian dan Pengabdian	100 %
	Alumni Pulang Kampus	0 %

e.4. Unit Tugas Akhir

Unit Tugas Akhir adalah sub-unit kerja pendukung dalam Program Studi Hubungan Internasional. Kegiatan di dalamnya merupakan pendukung ketercapaian lulusan yang tepat waktu dan penanganan mahasiswa angkatan kritis. Pada tahun 2020 ada 15 kegiatan yang terdiri dari 10 jenis kegiatan yang dilaksanakan baik untuk semester Ganjil maupun Genap.

Tabel 3. **Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*) Unit Tugas Akhir**



	(rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	

D.	**Unit Tugas Akhir**	
	Rekap Pengajuan Judul Skripsi	100 %
	Identifikasi mahasiswa bermasalah dan konseling	100 %
	Rapat Rutin: Penanganan Mahasiswa Kritis (2013)	100 %
	Pemutakhiran konten dalam workshop PKN	100 %
	Rapat Rutin: Pemutakhiran konten dalam workshop Skripsi	100 %
	Menindaklanjuti survey tentang Perkembangan Pembimbingan PKN	100 %
	Workshop Skripsi	0 %
	Rekapitulasi Keterangan Pembimbing Akademik dan Skripsi Terkait Mahasiswa Kritis (2013)	100 %
	Menindaklanjuti feedback Pembimbingan PKN	0 %
	Analisis Transkrip Mahasiswa Kritis (2013)	100 %
	Analisis Feedback Pembimbingan Skripsi	100 %
	Pemanggilan Angkatan Kritis (2013)	100 %
	Menindaklanjuti feedback pembimbingan Skripsi	0 %
	Rekapitulasi Data Perkembangan Tugas Akhir dalam 1 tahun	0 %
	Evaluasi pelaksanaan ujian skripsi	0 %

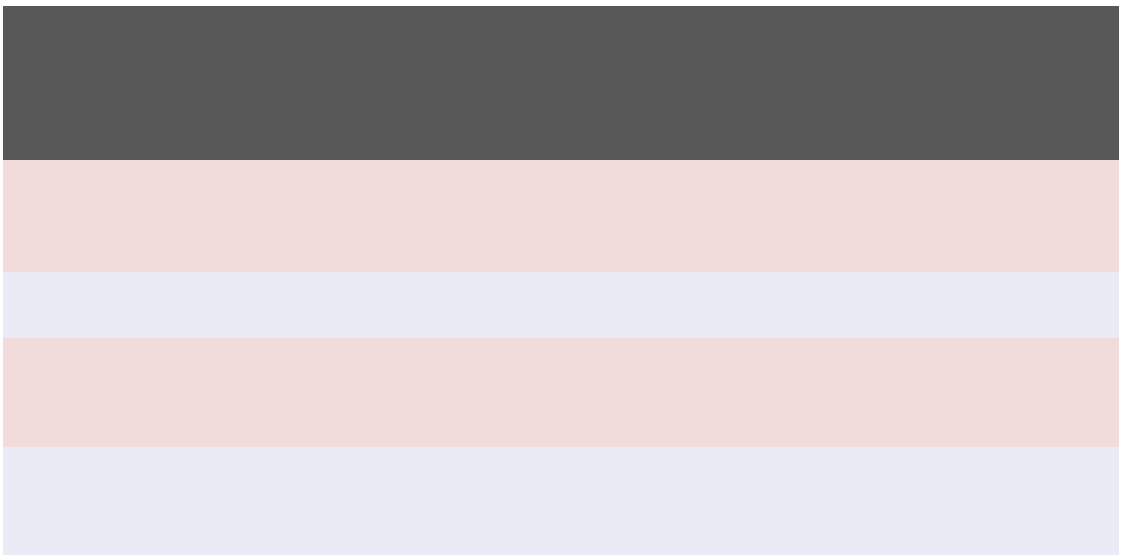
Pada unit Lab dan unit Tugas Akhir, beberapa kegiatan yang berkisar antara 30 – 80 % dalam capaian kerja, menandakan bahwa program kerja tersebut masih akan dilanjutkan pelaksanaannya hingga Januari 2021.

e.5. Unit Jurnal Transformasi Global

Unit Jurnal Transformasi Global adalah sub-unit kerja pendukung dalam Program Studi Hubungan Internasional. Kegiatan di dalamnya merupakan pendukung terbitnya karya-karya ilmiah mahasiswa maupun akademisi yang

mengkaji Studi Hubungan Internasional. Pada tahun 2020 ada 13 kegiatan yang terdiri dari 6 jenis kegiatan yang dilaksanakan baik untuk semester Ganjil maupun Genap.

Tabel 3. **Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*) Unit Jurnal Transformasi Global**



E.	**Unit Jurnal Transformasi Global**	
	Rekrutmen Asisten Jurnal	100 %
	Rapat Rutin Redaksi Jurnal Transformasi Global	50 %
	Call for Article Jurnal Transformasi Global	30 %
	Pelatihan OJS untuk Pengelola	0 %
	Reviewing-Editing artikel Jurnal Transformasi Global	50 %
	Inhouse Training OJS untuk Dosen	0 %
	Finalisasi Artikel Jurnal (1)	70 %
	Terbit Edisi 1 (2019)	0 %
	Call for Article	0 %
	Finalisasi Artikel Jurnal (2)	70 %
	Persiapan Akreditasi Jurnal	0 %

	Rapat Redaksi Penyusunan Laporan Kinerja	0 %
	Terbit Edisi 2 (2019)	0 %

Pada unit Jurnal Transformasi Global, sejumlah program kerja belum dapat berjalan optimal dikarenakan beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah, baru terbentuknya tim Jurnal yang fiks dibawah kewenangan program studi pada pertengahan tahun 2019, setelah sebelumnya terdapat wacana akan digabung ke level jurnal fakultas. Selain itu, SDM yang mengelola jurnal juga beririsan dengan tugas-tugas pada unit kerja lain sehingga belum dapat optimal dalam mengelola jurnal. Faktor eksternal yang menghambat program kerja unit Jurnal diantaranya adalah adanya kesulitan dalam mengakses pendanaan dalam melaksanaan program kerja dikarenakan luaran umum yang diharapkan adalah jurnal dalam bentuk online. Sementara, jurnal transformasi global belum dapat mencapai tahap tersebut karena harus melalui serangkaian persiapan melalui program kerja training OJS untuk dosen, pengurusan administrasi OJS, dan persiapan pengumpulan artikel yang tidak mudah. Program penulisan artikel ilmiah kolaborasi antara dosen dan mahasiswa akan diupayakan dalam rangka mempersiapkan stok tulisan jurnal. Program kerja yang belum terealisasi akan direncanakan sebelum akhir semester ganjil 2019-2020

e.5. Unit KJFD

Unit KJFD adalah sub-unit kerja pendukung dalam Program Studi Hubungan Internasional. Kegiatan di dalamnya merupakan pendukung terwujudnya road map penelitian dan pengabdian prodi maupun para dosen Prodi HI UB. Pada tahun 2020 ada 6 kegiatan yang terdiri dari 3 jenis kegiatan yang dilaksanakan baik untuk semester Ganjil maupun Genap.

Tabel 3. **Evaluasi Proses (*Process Performance*) dan Upaya Unit untuk Mencapai Target (*Conformity of Products*) Unit Jurnal Transformasi Global**

Tahapan Program	% Kemajuan Fisik

P	**Perencanaan** (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	**100 %**
D	**Pelaksanaan**	**50 %**
C	**Laporan** (kompilasi hasil dan analisis)	**10 %**
A	**Tindak Lanjut** (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	**10 %**

F.	**Unit KJFD**	
	Menginventarisir Informasi Seminar, Workshop, Konferensi & Joint Riset	50 %
	Diskusi Keilmuan tiap KDK	0 %
	Kuliah Tamu / Workshop Per KDK	0 %
	Pendataan Keterlibatan Mahasiswa dan Pengabdian Dosen	20 %
	Pendataan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen	20 %
	Sosialisasi KDK Kepada Mahasiswa	0 %

Pada unit KJFD, masih banyaknya program kerja yang belum dapat terlaksana dikarena beberapa faktor. Diantaranya adalah padatnya program kerja unit-unit kerja lain yang melibatkan dosen sebagai peserta, sehingga belum dapat menemukan alokasi waktu untuk pelaksanaan program kerja seperti diskusi keilmuan KDK dan kuliah tamu. Program kerja yang belum terealisasi akan direncanakan sebelum akhir semester ganjil 2020-2021.

f. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Secara umum, ketidaksesuaian dan tindakan koreksi diperoleh dari keluhan, evaluasi kepuasan, temuan audit, evaluasi program kerja dan evaluasi sasaran mutu. Daftar tindakan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel f.1. Daftar Masukan atas Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
A.	**Keluhan**		
1.	Ruang baca sering tutup	Penginformasian jadwal buka ruang baca secara meluas pasca coding buku. Pembuatan jadwal jaga ruang baca oleh aslab	Closed
2.	Pemilihan topik skripsi sulit	Menyiapkan acara sosialisasi road map penelitian dosen dengan target mahasiswa untuk membantu sebaran topik yang dapat menginspirasi mahasiswa memilih topik untuk skripsi	Open
3.	Beberapa dosen sulit ditemui untuk konsul	Pemasangan jadwal rutin konsultasi dosen di papan pengumuman dan media sosial resmi HI FISIP UB	Closed
4.	Ruang dosen terbatas	Pengajuan tambahan ruang kepada pihak fakultas	Open
5.	Mekanisme penyetaraan PKN belum jelas	Penyusunan SOP penyetaraan PKN dan diumumkan di website resmi HI UB	Open
B.	**Evaluasi Kepuasan**		
1.	Pelayanan ditingkatkan	Staf admin setidaknya satu orang standby pada loket selama jam kerja	Closed
2.	Pelayanan penurunan UKT lebih mudah	Informasi dilanjutkan ke pihak fakultas	Open
3.	Pelayanan dosen tepat waktu sesuai perjanjian	Pembuatan jadwal konsul dosen yang diumumkan secara resmi oleh Prodi HI	Closed
4.	Pelayanan administrasi ditingkatkan	Penggunaan aplikasi online untuk pendaftaran	Closed

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
		dan pengisian beberapa form. Penyediaan fasilitas nomor kontak Prodi HI yang dapat menjadi media perolehan informasi mahasiswa	
5.	Penanganan konsultasi skripsi dengan dosen pembimbing dikaji ulang	Pola konsultasi selain menyediakan mekanisme regular, juga mempersiapkan pola coaching clinic.	Closed
6.	Sarana dan prasarana seperti area diskusi, meja ditambahkan	Masukan diteruskan pengajuannya ke pihak fakultas	Open
C.	**Temuan Audit (termasuk yang eksternal)**		
1.	Perlu dibuat IKM sendiri pada level unit S1 PS HI atau level jurusan	Telah dibuat IKM pada level unit S1 PS HI	Closed
2.	Perlu ditambahkan proses bisnis untuk unit PS S1 HI	Telah disusun proses bisnis unit PS S1 HI	Closed
3.	Menyampaikan hasil tinjauan manajemen pada acara semiloka kurikulum yang rencananya akan diselenggarakan ke depan	Telah disampaikan hasil tinjauan manajemen pada acara semiloka kurikulum	Closed
4.	Perlu disesuaikan kode dokumen SOP, bagian cover, kualifikasi pelaksana, keterkaitan, nama pimpinan unit yang menandatangi SOP untuk keseluruhan SOP	Telah dilakukan pengkodean dokumen SOP	Closed

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
5.	Perlu pencarian solusi untuk permasalahan terkait kelulusan tepat waktu	Telah dibentuk tim Tugas Akhir untuk menyusun mekanisme kelulusan mahasiswa tepat waktu	Closed
D.	**Evaluasi Program Kerja**		
1.	Penyediaan dokumen pendukung proker Analisis Feedback dosen Pembimbing Akademik	Penyediaan dokumen	Open
2.	Penyediaan dokumen pendukung proker Analisis Feedback dosen Pembimbing Skripsi	Penyediaan dokumen	Open
3.	Penyediaan dokumen pendukung proker Analisis Feedback PKN	Penyediaan dokumen	Open
4.	Penyediaan dokumen pendukung proker Analisis Feedback Pengajaran	Penyediaan dokumen	Open
5.	Penyediaan dokumen rekapitulasi hasil koordinasi kelas parallel	Penyediaan dokumen	Open
6.	Penyediaan dokumen validasi soal UTS	Penyediaan dokumen	Open
7.	Penyediaan dokumen rekapitulasi soal UTS	Penyediaan dokumen	Open
8.	Penyediaan dokumen validasi soal UAS	Penyediaan dokumen	Open
9.	Penyediaan dokumen rekapitulasi soal UAS	Penyediaan dokumen	Open
10.	Menindaklanjuti Feedback Pembimbingan Skripsi	Merekap dan menganalisa feedback pembimbingan skripsi	Open
11.	Menindaklanjuti survey tentang Perkembangan Pembimbingan PKN	Merekap dan menganalisa survei	Open

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
12.	Analisis Transkrip Mahasiswa Kritis (2013)	Merekap dan menganalisa transkrip mahasiswa	Open
13.	Diskusi ilmiah dosen KDK diadakan	Mengadakan diskulsi ilmiah dosen KDK	Open
14.	Melaksanakan sosialisasi KDK kepada mahasiswa	Mengadakan sosialisasi KDK kepaa mahasiswa	Open
15.	Penerbitan jurnal transformasi global	Memulai proses penerbitan jurnal transformasi global	Open
E.	**Evaluasi Sasaran Mutu**		
1.	Penurunan rasio pembimbingan skripsi menjadi 1 :10	Pengajuan pengurangan jumlah penerimaan mahasiswa kepada pihak fakultas. Penyusunan skema pembimbingan yang lebih terjadwal	Open
2.	Penurunan rasio pembimbingan akademik menjadi 1 :30	Pengajuan penambahan dosen kepada pihak fakultas.	Open
3.	Peningkatan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan skripsi kurang dari enam bulan	Penyusunan program pembimbingan skripsi dalam bentuk klasikal.	Open
4.	Meningkatkan jumlah penelitian dosen	Melakukan sosialisasi peluang grant penelitian ; menyusun skema penelitian kolaborasi dengan dosen lain lintas prodi, lintas jurusan, linatas fakultas, dan lintas universitas	Open
5.	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan institusi luar negeri	Mengajukan proposal kerjasama dengan institusi luar negeri baik dalam hal PKN mahasiswa, riset	Open

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)
		kolaborasi, maupun kuliah tamu	
6.	Memperoleh nilai akreditasi nasional A	Mengupayakan pemenuhan standar-standar dalam 9 standar akreditasi BNPT	Open
7.	Meningkatkan status kelembangaan menjadi jurusan	Mengupayakan pemenuhan persyaratan pendirian jurusan	Open
8.	Memiliki SDM yang bergelar doktor	Mendorong dosen untuk studi melalui sosialisasi beasiswa studi lanjut S3 ; workshop penyusunan propsal S3	Open
9.	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen	Mensosialisasikan informasi pengajuan sertifikasi dosen melalui milist bersama	Open

g. Hasil-hasil Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Pemantauan dan pengukuran Prodi Hubungan Internasional telah dilakukan melalui beberapa instrumen. Instrumen tersebut antara lain kepuasan pelanggan, indikator kinerja tambahan (IKT), indikator kinerja utama (IKU), process performance dan conformity of products.

Dari proses pemantauan dan pengukuran kinerja tersebut diperoleh hasil positif dan berkembang pada beberapa aspek. Diantaranya adalah dalam aktivitas penyediaan sop, penyelenggaraan kegiatan kuliah tamu untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan mahasiswa, dan inisiasi sejumlah kerjasama nasional.

Disisi lain, beberapa pengukuran juga menunjukkan belum mampunya Prodi HI menangani sejumlah masalah mendasar yang secara langsung mempengaruhi

akreditasi prodi ini kedepannya. Diantara yaitu strategi percepatan masa studi mahasiswa; ketersediaan dosen yang telah bergelar S3, serta publikasi ilmiah dalam lingkup internasional.

Pada bagian-bagian ukuran yang telah mencapai target akan diupayakan konsistensi dan peningkatan sistem. Program kerja tahun 2021 akan diupayakan untuk mengakomodasi keberlanjutan program-program kerja tersebut. Perluasan kerjasama dengan pihak eksternal akan dirancang untuk pencapaian target yang lebih baik.

Sementara pada indikator kinerja yang belum tercapai maupun yang belum dapat terlaksana akan dievaluasi kembali efektivitas keberadaan program serta efisiensinya. Jika setelah melalui evaluasi menyeluruh ditemukan tidak efektif, maka program dapat dihapus kedepannya dan diganti dengan program baru yang lebih tepat sasaran dan realistis untuk dilaksanakan.

h. Hasil-hasil Audit

Visitasi AIM UKPA Siklus 2018 Tahun 2019 ini dilaksanakan dengan Program Studi HI sebagai pihak auditee dan dua orang perwakilan dari Gugus Jaminan Mutu (GJM) FISIP UB sebagai pihak auditor. Para auditor tersebut adalah Bu Dyan Rahmi dari jurusan Ilmu Komunikasi dan Bu Selly dari jurusan Psikologi.

Pihak auditor mengaudit Prodi HI berdasarkan acuan borang AIM yang telah diisi oleh Prodi HI sebelumnya. Dalam borang tersebut, cakupan verifikasi antara lain dalam hal sebagai berikut :

1. Verifikasi temuan lama
2. Laporan tinjauan manajemen
3. Renstra Program Studi
4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dari pihak Prodi HI, tim auditee diwakili oleh Pak Aswin Ariyanto Azis selaku ketua Prodi HI. Anggota tim lainnya adalah Bu Lia Nihlah Najwah selaku ketua tim Tugas Akhir, Pak M.Riza Hanafi dan Bu Dian Mutmainah selaku anggota dan ketua tim Kurikulum.

Secara umum terdapat beberapa temuan yang masih masuk dalam kategori *open*. Maksud dari kategori ini adalah masih adanya proses manajemen yang tidak sesuai dengan standar acuan pelayanan dan masih belum dapat

ditemukan jalan keluarnya. Beberapa temuan yang masih open di bagian verifikasi temuan lama adalah terkait dengan proses bisnis, konversi SOP serta pemenuhan kriteria peningkatan poin akreditasi. Pada bagian tinjauan manajemen, beberapa bagian belum secara mendetail dijabarkan. Di bagian renstra program studi, masa renstra yang berakhir pada tahun 2019 mendapat perhatian penting karena berarti diperlukan upaya yang segera dalam menyusun renstra baru. Selain itu, auditor mengingatkan untuk menyusun renstra yang sesuai dengan masukan, IKM, Kontrak Kerja Rektor, Dekan, Ketua Jurusan dan Ketua Prodi. Pada bagian IKU, masih ditemukan banyak data yang belum terisi baik secara angka temuan maupun bukti dukung. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman terkait dengan penghitungan-penghitungan yang terkait dengan masa studi, presentasi keberhasilan meluluskan mahasiswa, masa tunggu lulusan, serta kesesuaian dengan dunia kerja.

Para auditor menyatakan bahwa selain temuan-temuan yang masih open, Prodi HI tidak perlu berkecil hati karena pada prinsipnya perbaikan-perbaikan masih memungkinkan untuk diupayakan. Secara umum, beberapa temuan yang masih open terkait dengan ketersediaan dokumen pendukung yang dapat menjadi bukti penunjang. Ini hal yang ditemukan hampir di seluruh prodi dan jurusan di FISIP, dimana kemungkinan proses jaminan mutu telah dilaksanakan, namun sayangnya tanpa diikuti proses penyusunan bukti dokumen. Hal ini yang perlu menjadi budaya yang harus mulai dijalankan agar proses perbaikan dan peningkatan upaya layanan akademik Prodi HI bertambah berkualias dari waktu ke waktu.





Kunjungan Auditor Internal (tanggal 13 November 2020)

i. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal (*External Providers*)

Sejauh ini, pihak fakultas yang menjadi fasilitator dalam penyedia barang dan jasa eksternal. Secara umum fakultas telah mengakomodasi pengajuan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Prodi. Namun, dalam proses realisasi, spesifikasi pengajuan tidak sepenuhnya dipenuhi oleh pihak fakultas. Misal dari segi sarana penyediaan ruang dosen, pihak fakultas belum mampu menyediakan karena keterbatasan ruang. Hal yang sama terkait dengan pengajuan ruang simulasi sidang. Dalam hal lain, pengajuan terkait pengadaan perlengkapan

elektronik maupun penyediaan buku, cenderung melalui proses yang lama, bahkan baru terealisasi di tahun selanjutnya. Pemenuhan pengajuan tersebut seringkali juga tidak sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang diajukan Prodi HI. Misal terkait dengan buku-buku referensi, list buku yang diajukan Prodi HI berbeda jauh dengan yang dipenuhi oleh pihak fakultas. Padahal terdapat kebutuhan mendasar dalam aspek pendidikan terkait dengan ketersediaan buku-buku tersebut.

Dalam konteks penyedia barang dan jasa eksternal yang terkait dengan aktivitas tridharma perguruan tinggi, sejauh ini para mitra memberikan kinerja yang baik dengan kooperatif selama proses pra dan pasca kegiatan penelitia, pendidikan, maupun pengabdian masyrakat. Sejumlah instansi seperti Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi, Kepolisian Kota, hingga struktur tokoh masyarakat yang terkait dengan aktivitas tridharma perguruan tinggi merespon positif terhadap upaya-upaya pelibatan civitas akademis Prodi HI di tengah-tengah mereka.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Secara umum, terdapat 23 dosen tetap yang memiliki homebased di Prodi HI. Dari 23 dosen ini, tiga diantaranya sedang menempuh studi lanjut S3 sejak tahun 2017. Sehingga total dosen yang aktif hingga kini berjumlah 20 orang. Dari 23 orang tersebut, 20 adalah lulusan S2 dan dua orang lainnya adalah calon Ph.D. yang diaktifkan kembali. Sementara untuk mahasiswa, hingga tahun 2020, terdapat kurang lebih 1.300 mahasiswa dari angkatan 2014-2020. Dari angka tersebut rasio antara dosen dan mahasiswa dapat dikatakan masih jauh dari ideal. Rasio dosen dan mahasiswa di Prodi HI masih berkisar 1:65. Adapun rasio ideal antara dosen dan mahasiswa untuk bidang sosial adalah 1 : 45. Sehingga dari kurang idealnya rasio ini dibutuhkan sumber daya manusia tambahan yang secara spesifik memiliki kualifikasi S3. Kualifikasi S3 ini dibutuhkan sebagai prasyarat pengajuan sebagai jurusan. Selain itu agar dapat meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Seluruh tindak lanjut yang diambil untuk perbaikan manajemen unit Prodi HI UB diupayakan efektif dalam menangani sejumlah resiko dan tantangan yang dihadapi. Sejauh ini, tindak lanjut yang telah dilakukan efektif dalam memberikan pondasi dasar dalam pengelolaan Prodi HI. IKM membantu memberikan layanan yang tepat kepada mahasiswa dengan meningkatkan perbaikan dari sisi layanan akademik dan layanan administratif. Kemampuan SDM yang memperoleh penilaian tinggi dalam IKM memotivasi para dosen untuk mengembangkan kepakaran dalam bidangnya masing-masing yang terkumpul dalam tiga Kumpulan Dosen Keahlian (KDK). Sejumlah inisiasi untuk menyusun buku yang merupakan kolaborasi antar dosen dalam satu KDK telah dilakukan dan sedang dalam proses pengerjaan. Hal ini dapat memotivasi produktivitas dalam menghasilkan karya-karya ilmiah yang dapat menjadi referensi bagi mahasiswa HI UB khususnya, dan mahasiswa HI seluruh Indonesia pada umumnya.

Namun tidak dapat dipungkiri dalam upaya pengelolaan proses bisnis Prodi HI dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi misi Prodi HI UB masih dibutuhkan peningkatan pelayanan pendidikan, khususnya dalam pendampingan penyelesaian skripsi mahasiswa dengan waktu kurang dari enam bulan. Diperlukan pola pelayanan strategis dan menarik sehingga dapat yang mengakomodir kebutuhan para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan memiliki keterampilan yang menunjang mereka pasca kuliah.

Dalam menangani resiko dan peluang, berbagai perencanaan sistem manajemen mutu (SMM) dilaksanakan unit Prodi HI UB dengan mempertimbangkan beberapa hal di lingkup internal dan eksternal. *Pertama* yaitu isu-isu yang berkembang di internal maupun eksternal unit kerja. Secara internal, kebutuhan peningkatan SDM dengan gelar doktor mendesak untuk segera dipenuhi mengingat Prodi HI UB telah berdiri selama 12 tahun. Selain itu, penerbitan karya ilmiah yang produktif oleh para dosen, memerlukan strategi yang tersistematis. Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri menjadi peluang untuk meningkatkan jaringan serta potensi akses studi lanjut S3 maupun penerbitan tulisan-tulisan kolaboratif.

Secara eksternal, isu-isu yang dipertimbangkan antara lain yang berada di sekitar stakeholder, asosiasi keilmuan, lulusan, mitra kerjasama, orang tua/wali mahasiswa, serta standarisasi dari Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Pada tahun 2022, masa akreditasi Prodi HI UB akan berakhir. Sesuai proses akreditasi, maka Prodi HI harus mempersiapkan pengajuan akreditasi pada tahun 2021 dimana pada periode tersebut, acuan borang akreditasi yang dipergunakan dari BN-PT adalah Instrumen Akreditasi BAN-PT versi 4.0 dengan sembilan standar. Standarisasi penilaian dalam sembilan standar ini yang akan menjadi fokus dan dipersiapkan oleh unit Prodi HI UB melalui sejumlah program kerja.

Seluruh pertimbangan ini dlilaksanakan dalam rangka memberikan jaminan terhadap upaya perbaikan dan peningkatan kualitas jaminan mutu unit Prodi HI UB yang konsisten. Dampak positif seperti terwujudnya lulusan yang lulus tepat waktu dengan masa tunggu yang tidak lama dan memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang telah dibentuk oleh Prodi HI UB diharapkan dapat teralisasi. Sedangkan dampak negatif yang berpotensi muncul, seperti tetap tingginya masa kuliah para mahasiswa Prodi HI UB, diharapkan dapat dicegah dengan sejumlah program kerja yang akan disusun pada raker unit Prodi HI UB ke depan.

6. Peluang untuk Perbaikan

Perbaikan kinerja unit kerja Prodi HI UB secara berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Prodi HI UB. Beberapa peluang dapat dimanfaatkan diantaranya melalui kerjasama nasional dan internasional yang telah dibangun sebelumnya. Dari kerjasama tersebut terdapat peluang untuk mengatur skema pengerjaan skripsi yang lebih efektif dan efisien melalui kesempatan KKN Tematik yang akan disinergikan dengan potensi-potensi topik skripsi yang dapat diangkat oleh para mahasiswa. Peluang lain adalah memanfaatkan kebradaan para alumni yang telah bekerja di institusi-institusi strategis untuk membuka peluang kerjasama dengan unit Prodi HI UB. Para alumni juga dapat dilibatkan dalam berbagai metode pengembangan pengajaran, penelitian dan pengabdian keapda masyarakat. Kemampuan menyusun tulisan yang baik dari mahasiswa Prodi HI UB juga dapat ditingkatkan kualitasnya dengan

mendorong diterbitkan dalam sejumlah jurnal, maupun melaksanakan penyusunan tulisan kolaboratif dengan dosen.

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki, mencegah dan mengurangi dampak yang tidak diinginkan. Diantaranya memeriksa perkembangan studi mahasiswa sejak dini, yaitu mulai memasuki semester 5. Mahasiswa dikelompokkan dalam kategori berpotensi lulus tepat waktu (4 tahun), kategori potensi lulus (5-6) tahun, dan kategori yang direkomendasikan untuk mengundurkan diri. Kategori ini dibuat untuk menginisiasi program kerja lainnya yang mengakomodir upaya kelulusan tepat waktu. Pengkategorian ini akan dievaluasi secara periodik dan diupayakan mencapai masa kuliah ideal yaitu sekitar 3,5 – 4,5 tahun. Selain itu, sosialisasi mekanisme PKN, KKN Reguler, dan KKN Tematik mulai dikemukakan kembali dan direkomendasikan kepada para mahasiswa agar mempercepat masa kerja nyata tersebut. Secara umum, upaya melaksanakan audit internal dan tinjauan manajemen yang lebih dini dipersiapkan kedepannya agar dapat mempercepat tindak perbaikan. Penyusunan sistem dokumentasi yang sesuai dengan acuan borang akreditasi sembilan standar akan membantu fokus penyusunan program kerja dan persiapan pengisian borang.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Dari hasil tinjauan manajemen yang telah dilakukan, unit Prodi HI UB masih memerlukan sejumlah perbaikan mendasar terkait pemenuhan standar-standar pengelolaan yang menjamin mutu Prodi. Secara internal, unit Prodi HI UB telah berupaya secara efektif dalam memperbaiki temuan-temuan yang menghambat pengelolaan Prodi. Beberapa target dari sasaran mutu mampu tercapai. Program kerja dari unit-unit yang terdapat di dalam Prodi juga berusaha mencapai target-target kerja hingga 100% terlaksana dengan kualitas yang baik. Namun pada bagian perbaikan atas kepuasan pelanggan, umpan balik stakeholder dan temuan-temuan audit, mengidentifikasikan adanya faktor eksternal yang juga berpengaruh pada inefisiensi dan ketidakefektifan

Prodi HI UB dalam menjalankan SMM. Kedepannya diperlukan perbaikan secara menyeluruh secara internal dan eksternal.

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu penyusunan tinjauan manajemen ini dengan baik. Semoga dokumen ini dapat menjadi referensi yang bermafaat dalam meningkatkan kualitas jaminan mutu Prodi HI UB kedepan.